

BAB IV

PENUTUP

Karya tari berjudul *Ibo Ati* merupakan karya yang terinspirasi dan bersumber dari *empiris* penata yaitu pengalaman masa lalu di masa kecil ketika dihukum oleh orang tua *Empiris* dipilih sebagai tugas akhir penciptaan karya dan skripsi tari berawal dari sebuah idesional didukung juga dengan rekaman memori-memori masa lalu yang masih mengganggu pikiran. Pada intinya karya tari "*Ibo Ati*" menceritakan tentang pengungkapan hati secara subjektif (penata) yang ingin mengekspresikan gejala-gejala perasaan. Karya tari ini diciptakan dengan salah satu tujuan untuk mengintropeksi diri juga penyembuhan diri pribadi dengan cara mediasi tubuh dan menetralkan pikiran agar berkurangnya traumatis dengan harapan memperoleh kehidupan yang lebih baik. Penata yakin, setiap permasalahan yang sedang dihadapi tentu mempunyai penyelesaian dengan cara memilih solusi yang tepat. Begitu juga halnya dengan permasalahan pengalaman masa lalu yang sedang dihadapi saat ini. Setelah menjalani proses kreatif melalui penciptaan tari, penata menemukan penyelesaian yang dapat menghilangkan traumatis masa lalu. Adapun penyelesaian tersebut adalah dengan mediasi tubuh, *mindfulness*, dan terapi *tapping*. Selain itu juga berfikir positif dan berperilaku hidup sehat, serta menghibur diri dengan melakukan kegiatan yang menyenangkan. Semua itu dilakukan agar dapat merubah pola pikir dan dapat mendewasakan diri pribadi menjadi lebih baik. Bersamaan dengan itu hal yang paling penting adalah penata memperoleh pencapaian yang dapat memberikan pengaruh positif

bagi diri sendiri (individu). Penata merasa jauh lebih baik dari sebelumnya, seperti lebih percaya diri, membuka diri, mudah bergaul, humoris, optimis, kreatif, mandiri, integritas dan suka berpetualang.

Sesuatu hal tidak terduga telah terjadi di Indonesia bahkan di dunia pada situasi saat ini. Datangnya wabah pandemic *covid-19* di tempat tinggal kita, salah satunya menyebabkan aktivitas pendidikan dalam bidang seni menjadi terhambat. Sama halnya dengan proses belajar di kampus seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang menerapkan peraturan baru dalam pemenuhan tugas akhir penciptaan dan skripsi tari dengan cara daring dan virtual. Pementasan karya tari yang biasanya dilaksanakan di auditorium tari namun pada saat ini telah ditiadakan. Pertunjukan tari untuk sementara waktu dilakukan hanya dengan cara pengambilan video dalam bentuk dokumentasi tari. Penata berharap kebijakan ini merupakan kebijakan yang terbaik dan paling tepat untuk menjalani proses belajar bagi mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Semoga dimasa yang akan mendatang keadaan kembali seperti biasanya sehingga kreatifitas mahasiswa seni lebih dapat diekspresikan secara totalitas dan maksimalitas.

Dalam proses penggarapan karya tari "*Ibo Ati*" tentu terdapat banyak kendala dan hambatan yang dilalui baik dalam proses penciptaan karya maupun penulisan skripsi. Diantaranya perubahan dan pembuatan properti, sulit mengatur waktu untuk bertemu dengan penata musik, tempat latihan terbatas, sulit membagi waktu, tenaga dan fikiran karena semua elemen pendukung dikoordinasi oleh diri sendiri. Masih banyak lagi kekurangan - kekurangan yang dirasa perlu diperbaiki oleh penata. Penata juga tidak bisa menyelesaikan pemenuhan tugas akhir ini jika tidak diberi dukungan,

semangat, bimbingan, kritikan, bantuan berupa pikiran dan tenaga serta masih banyak lagi hal lainnya. Terutama memperoleh banyak bimbingan, kritik, saran dan masukan dari dosen pembimbing I dan II yang selalu setia mendampingi penata. Proses konsultasi yang dilakukan secara daring dan luring bersama dosen pembimbing selama hampir empat bulan terasa begitu singkat, tetapi banyak pengalaman, pengetahuan, dan pelajaran yang diterima oleh penata sebagai suatu penghargaan juga pembelajaran. Begitu juga dengan proses mandiri yang dilakukan oleh penata baik dalam tahapan kerja studio (praktik) maupun dalam penulisan skripsi (teori). Selain itu tidak lupa juga pendukung tugas akhir penciptaan karya yang sangat berperan penting dalam membantu kelancaran ujian seperti penata lampu, penata musik, penata busana dan kru panggung.

Penata merasa karya tari "*Ibo Ati*" masih jauh sekali dari kata sempurna. Oleh karena itu tanggapan berupa kritik dan saran sangat diharapkan untuk keberlangsungan proses seni kreatif selanjutnya. Nilai positif yang dapat diperoleh dari adanya proses penciptaan karya dan skripsi tari "*Ibo Ati*" adalah penata telah mendapatkan pengalaman baru dan pelajaran berharga untuk kemajuan diri sendiri sebagai seorang koreografer tari sekaligus penari, sebagai mahasiswa seni, sebagai pemimpin dalam menghadapi dan mengatasi setiap permasalahan pribadi, serta menjadi pemimpin dalam mengkoordinasi elemen pendukung karya. Penata berharap setelah melalui proses pemenuhan tugas penciptaan dan skripsi tari, penata memperoleh kedewasaan yang jauh lebih baik lagi. Baik ketika berhadapan dengan sesama seniman maupun ketika berhadapan dengan masyarakat luas.

Kebanyakan orang tentu pernah mengalami yang namanya trauma, baik berlangsung lama maupun berlangsung dengan cepat. Adapun saran yang dapat penata sampaikan apabila seseorang sedang mengalami trauma adalah mengenali trauma, mencoba untuk lebih membuka diri dengan menceritakan masa lalu kepada orang lain, memulai memaafkan diri sendiri dan mencintai diri sendiri, melakukan kegiatan yang produktif, merileksasi tubuh dan pikiran dengan cara meditasi diri, dan melakukan terapi menggunakan kalimat afirmasi.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- E. Shapiro, Lawrence. 1997. *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2020. *TARI KONTEMPORER - Sebuah Fenomena Keakuan, Kekinian, Kedisinian*. Yogyakarta : Dinas Kebudayaan.
- Hadi, Y.Sumandiyo. 2014. *Koreografi-Bentuk-Teknik-Isi*.Yogyakarta: Cipta Media bekerjasama dengan ISI Yogyakarta.
- Hadi, Y.Sumandiyo. 2017. *Koreografi Ruang Prosenium*.Yogyakarta: Cipta Media bekerjasama dengan ISI Yogyakarta.
- Hadi, Y.Sumandiyo. 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*.Yogyakarta: Cipta Media bekerjasama dengan ISI Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2018. *Revitalisasi Tari Tradisional*. Yogyakarta : Cipta Media bekerja sama dengan rintisan Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta.
- H'Doubler, Margaret N. 1985. *Tari Pengalaman Seni yang Kreatif*, Terjemahan Tugas Kumorohadi. Surabaya : Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatika.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Child Development*, di alihbahasa kan oleh Dr. Med. Meitasari Tjandra dan Dra. Muslichah Zarkasih. Jakarta: Erlangga.
- Hawkins, Alma M, 1990. *Mencipta Lewat Tari*, Dialihbahasakan oleh Y. Sumandyo Hadi. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- M.A, Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta : Media Kreativa Yogyakarta.
- M.A, Sumanto. 2014. *Psikologi Umum*. Yogyakarta : Center of Academic Publishing Service,
- Martono , Hendro,2015. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*.Yogyakarta: Multi Grafindo.
- Martiara, Rina dan Budi Astuti. 2018. *Analisis Struktural-Sebuah Metode Penelitian Tari*. Yogyakarta : Badan Penerbit ISI Yogyakarta
- Martono, Hendro, 2015. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Multi Grafindo.

- MERI LA, 1975. *Dance Composition The Basic Elements*, karangan LA MERI diterjemahkan oleh SOEDARSONO, Yogyakarta: ASTI Yogyakarta.
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias dan Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Yogyakarta : Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Pustaka Familia, Tim. 2006. *Menepis Hambatan Tumbuh Kembang Anak*. Yogyakarta: KANISIUS Anggota IKAPI.
- Satiadarma, Monty.P. 2001. *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak : Dampak Pygmalion di dalam Keluarga*. Jakarta : Pustaka Populer Obor.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Terjemahan Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti Yogyakarta.
- Van Peursen, C.A. 1980. *De Opbouw van de Wetenschap een inleiding in de wetenschapsleer*. Terjemahan J. Drost, Susunan Ilmu Pengetahuan Sebuah Pengantar Filsafat Ilmu, Jakarta: PT Gramedia.
- Widaryanto, F.X. 2009. *Koreografi Bahan Ajar Mata Kuliah Koreografi*. Bandung: Jurusan Tari STSI Bandung.

B. Sumber Lisan

- Elvin, 18 tahun, Mahasiswa Instiut Seni Indonesia Yogayakrta angkatan 2018. Yogyakarta (tatap muka). mempunyai pengalaman pribadi yang sama dengan penata.
- Ardy Harsono, 25 tahun seorang wirausaha. Alumni mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan. Dimasa kecilnya mempunyai pengalaman yang sama sehingga ingin berbagi cerita pengalaman dengan penata.
- Nurul Umi, 22 tahun, seorang mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta jurusan psikologi. Mengetahui informasi tentang psikologi traumatis anak, dan cara mengatasinya.

C. Diskografi

Video “*Locked*” karya Imas Aulia Rahma pada tahun 2019, merupakan karya pada mata kuliah kelas koreografi mandiri.

Video “*Noumenon*” karya Alwin Nikolais pada tahun 1953 lalu dipublikasikan di *youtube channel* pada tahun 14 Agustus 2008 dalam rangka pertunjukan teater tari oleh Ririe Woodbury Dance Company.

